

**PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI PADA PROGRAM
LORONG WISATA DI KELURAHAN BARA-BARAYA KECAMATAN MAKASSAR
KOTA MAKASSAR**

**MAULIDA NUR PERDANI UTAMI
G021 19 1196**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI PADA
PROGRAM LORONG WISATA DI KELURAHAN BARA-BARAYA
KECAMATAN MAKASSAR KOTA MAKASSAR**

**MAULIDA NUR PERDANI UTAMI
G021 19 1196**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

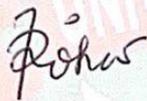
Universitas Hasanuddin

Makassar

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

Judul Skripsi : Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani pada Program
Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya Kecamatan
Makassar Kota Makassar
Nama : Maulida Nur Perdani Utami
NIM : G021191196

Disetujui Oleh:



Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc
Ketua



Ni Made Viantika S., S.P., M. Agb
Anggota

Diketahui Oleh



Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si
Ketua Departemen

Tanggal Lulus: 09 Januari 2024

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : **PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI
PADA PROGRAM LORONG WISATA DI
KELURAHAN BARA-BARAYA KECAMATAN
MAKASSAR KOTA MAKASSAR**
NAMA MAHASISWA : **MAULIDA NUR PERDANI UTAMI**
NOMOR POKOK : **G021 19 1196**

SUSUNAN PENGUJI

Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc
Ketua Sidang

Ni Made Viantika S., S.P., M. Agb
Anggota

Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.
Anggota

Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian: 09 Januari 2024

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul “Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya Kecamatan Makassar Kota Makassar” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing. Belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Saya menyatakan bahwa semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 09 Januari 2024



Maulida Nur Perdani Utami
G021 19 1196

ABSTRAK

MAULIDA NUR PERDANI UTAMI. Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya Kecamatan Makassar Kota Makassar. Pembimbing: RASYIDAH BAKRI dan NI MADE VIANTIKA S. Penguji: RAHMAWATY A. NADJA dan NURBAYA BUSTHANUL.

Pemerintah Kota Makassar telah menyelenggarakan Program Lorong Wisata sejak tahun 2022 sebagai upaya dalam menjaga ketahanan pangan di Kota Makassar. Namun seiring berjalannya waktu, terdapat kendala terkait partisipasi anggota kelompok wanita tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya serta mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menjelaskan tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya serta analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini, tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor sebesar 3,39. Serta secara parsial, variabel usia, pendidikan formal, sarana dan prasarana, kegiatan penyuluhan dan imbalan berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya. Sedangkan variabel pekerjaan utama, motivasi, dan pendapatan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya. Secara simultan, variabel usia, pendidikan formal, pekerjaan utama, motivasi, pendapatan, sarana dan prasarana, kegiatan penyuluhan, dan imbalan berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya.

Kata Kunci: Lorong Wisata, Kelompok Wanita Tani, Ketahanan Pangan, Kelurahan Bara-Baraya, Regresi Linear Berganda

ABSTRACT

MAULIDA NUR PERDANI UTAMI. Participation of Women Farmer Group Members in the Lorong Wisata Program in Bara-Baraya Sub-District, Makassar District, Makassar City. Supervisor: RASYIDAH BAKRI and NI MADE VIANTIKA S. Examiner: RAHMAWATY A. NADJA and NURBAYA BUSTHANUL.

The City Government of Makassar has been organizing the Lorong Wisata Program since 2022 as an effort to maintain food security in the city. However, over time, there have been challenges related to the participation of women farmers' group members in the Lorong Wisata Program in the Bara-Baraya sub-district. This research aims to determine the level of participation of women farmers' group members in the Lorong Wisata Program in the Bara-Baraya sub-district and to identify the partial and simultaneous effects of factors influencing the participation level of women farmers' group members in the Lorong Wisata Program in the Bara-Baraya sub-district. The research was conducted using descriptive statistical analysis to explain the level of participation of women farmers' group members in the Lorong Wisata Program in the Bara-Baraya sub-district, and multiple linear regression analysis to determine the partial and simultaneous effects of factors influencing the participation level of women farmers' group members in the Lorong Wisata Program in the Bara-Baraya sub-district. In conclusion, the level of participation of women farmers' group members in the Lorong Wisata Program in the Bara-Baraya sub-district is in the moderate category with an average score of 3,39. Partially, age, formal education, facilities and infrastructure, counseling activities, and rewards significantly and positively influence the participation level of women farmers' group members in the Lorong Wisata Program in the Bara-Baraya sub-district. Meanwhile, the variables of main occupation, motivation, and income significantly and negatively affect the participation level of women farmers' group members in the Lorong Wisata Program in the Bara-Baraya sub-district. Simultaneously, age, formal education, main occupation, motivation, income, facilities and infrastructure, counseling activities, and rewards significantly and positively influence the participation level of women farmers' group members in the Lorong Wisata Program in the Bara-Baraya sub-district.

Keywords: *Lorong Wisata, Farming Women's Group, Food Security, Bara-Baraya Sub-District, Multiple Linear Regression*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Maulida Nur Perdani Utami, lahir pada tanggal 16 Juni 2001 di Kota Bekasi, Jawa Barat. Penulis merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muh. Said dan Ibu Kartini. Selama hidupnya, penulis telah menempuh jenjang pendidikan formal, yaitu:

1. TK Taman Harapan (2006 – 2007)
2. SD Taman Harapan (2007 – 2011)
3. SD Negeri Kompleks IKIP 1 (2011-2013)
4. MTs Negeri Model Makassar (2013 – 2016)
5. SMA Negeri 2 Makassar (2016 – 2019)

6. Selanjutnya penulis dinyatakan lulus melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin jenjang pendidikan Strata Satu (S1) pada tahun 2019.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin, penulis juga mengikuti kegiatan di luar akademik dan bergabung di Koperasi Mahasiswa Universitas Hasanuddin pada tahun 2021. Selain itu, penulis juga pernah mengikuti Program Kampus Merdeka pada Batch 1 dan Batch 3 yaitu pada kegiatan Studi Independen Bersertifikat *Adobe Certified Professional in Video Design* yang diselenggarakan oleh MyEduSolve pada tahun 2021 dan Studi Independen Bersertifikat *Digital Marketing Camp* yang diselenggarakan oleh PT. Mitra Semeru Indonesia (Power Academy) pada tahun 2022. Penulis juga aktif mengikuti berbagai kegiatan seminar di tingkat universitas, lokal, regional, nasional, hingga internasional, menjadi mentor/asisten mata kuliah Kewirausahaan, serta pernah mengikuti program magang di Dinas Ketahanan Pangan Kota Makassar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul **“Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya Kecamatan Makassar Kota Makassar”** di bawah bimbingan Ibu Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc. dan Ibu Ni Made Viantika S., S.P., M. Agb. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penyusunan kalimat maupun tata bahasanya. Namun, penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan dan pengetahuan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun guna skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Penulis berharap skripsi yang telah disusun secara maksimal ini, dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak lainnya. Akhir kata, penulis berharap semoga semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga dapat memperlancar penyusunan skripsi ini, mendapatkan balasan yang setimpal dan bernilai ibadah disisi *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*.

Makassar, 09 Januari 2024

**Penulis,
Maulida Nur Perdani Utami**

PERSANTUNAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala limpahan karunia dan nikmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya Kecamatan Makassar Kota Makassar**”.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada diri sendiri karena telah berjuang dan tetap bertahan hingga skripsi ini dapat selesai pada akhirnya. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda **Muh Said** dan Ibunda **Kartini** yang telah membesarkan, mendidik, memberikan pengorbanan yang tak ternilai serta senantiasa mendoakan kebaikan dan kemudahan bagi penulis dalam segala hal untuk mencapai hidup terbaik bagi penulis. Serta penulis ucapkan terima kasih kepada saudara-saudaraku yang telah menjadi motivasi dan teladan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan masa perkuliahan.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit datang berbagai kesulitan dan hambatan. Namun, berkat kerja keras, usaha dan doa serta adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara materi maupun moral, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Ibu Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc. dan Ibu Ni Made Viantika S., S.P., M. Agb.**, selaku dosen pembimbing penulis, terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Ibu atas segala ketulusan dan keikhlasan dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan mendoakan penulis selama penyusunan skripsi. Penulis memohon maaf sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan perkataan atau perbuatan yang kurang berkenan di hati Ibu selama ini. Semoga Ibu dan keluarga senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*.
2. **Ibu Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S. dan Ibu Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.**, selaku dosen penguji penulis, terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Ibu atas segala ilmu, kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan perkataan atau perbuatan yang kurang berkenan di hati Ibu. Semoga Ibu dan keluarga senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*.
3. **Ibu Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si., dan Bapak Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian. Terima kasih penulis ucapkan atas peran serta dukungan yang telah diberikan selama menempuh masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga Ibu dan Bapak serta keluarga senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*.
4. **Ibu Dr. Ir. Saadah, M.Si.**, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis di masa perkuliahan. Terima kasih penulis ucapkan atas segala bimbingan dan arahan yang

telah diberikan kepada penulis dengan sepenuh hati. Semoga Ibu dan keluarga senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*.

5. **Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian.** Terima kasih telah menjadi sosok teladan bagi kami sebagai mahasiswa, serta atas segala ilmu, petunjuk, dan bimbingan yang bermanfaat kepada kami selama menempuh masa perkuliahan di program studi ini. Semoga Bapak dan Ibu serta keluarga senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*.
6. **Seluruh staf Departemen Sosial Ekonomi Pertanian,** selaku pihak yang telah membantu penulis selama proses administrasi sejak penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan tugas akhir. Terima kasih banyak penulis ucapkan atas bantuan dan kemudahan yang telah diberikan kepada penulis.
7. **Bapak dan Ibu Dinas Ketahanan Pangan Kota Makassar** serta **Bapak Penyuluh Pertanian Lapangan Kelurahan Bara-Baraya.** Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian dan memperoleh informasi terkait Program Lorong Wisata sehingga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Bapak Lurah Bara-Baraya.** Terima kasih telah mengizinkan penulis dengan sangat *welcome* untuk dapat melakukan penelitian di kelompok wanita tani di Kelurahan Bara-Baraya, meski di tengah kesibukan Pak Lurah telah dapat meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan. Tanpa bantuan dari Pak Lurah, penelitian ini mungkin tidak dapat berjalan selancar ini.
9. **Anggota Kelompok Wanita Tani Kelurahan Bara-Baraya** yang telah menjadi bagian penting dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih penulis ucapkan atas kesempatan dan waktu yang telah diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian hingga dapat terselesaikan dengan baik.
10. **Ariyadi Pratama** selaku seseorang yang telah menjadi teman, sahabat, *partner* terbaik selama masa perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih penulis ucapkan atas segala kebaikan, ketulusan, semangat, motivasi, kerja keras, dan dukungan yang tiada henti-hentinya yang diberikan kepada penulis. Terima kasih juga karena selalu siap untuk memberikan bantuan ketika penulis membutuhkannya dan selalu ada untuk menjadi tempat mencurahkan keluh kesah penulis selama ini.
11. **A. Putri Ayu Wiummu Zahra, Nurul Ulfah, Alvina Harun, Ainun Syarfiah dan Fadhilah Isnaeni.** Terima kasih telah menjadi warna yang indah dalam cerita perjalanan penulis selama masa perkuliahan sejak saat maba. Berkat kebaikan dan dukungan kalian selama ini telah menjadi alasan penulis selalu tetap semangat dan bertahan hingga saat ini. Meski jarak kita sudah terpisah jauh di masing-masing kampung halaman, penulis berharap agar suatu saat kita dapat dipertemukan kembali dan menjadi versi terbaik kita masing-masing.
12. **Kak Andini dan Akbar** yang telah menemani penulis selama penelitian di lapangan, terima kasih banyak penulis ucapkan atas segala waktu, tenaga, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga membantu memperlancar penulis dalam melakukan penelitian di lapangan.
13. **Tami, Dira, Nadya, Dila, Mawar.** Terima kasih karena telah menjalin pertemanan yang sangat lama dengan penulis. Kebersamaan dan kebaikan dari masa SMA hingga

saat ini tidak akan pernah penulis lupakan. Semoga pertemanan dan persaudaraan kita dapat terus bertahan dan kompak hingga tua nanti dan dapat mencapai kesuksesan kita di bidang masing-masing.

14. **Keluarga Besar Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Angkatan 2019 “ADH19ANA”**, yang menjadi teman seperjuangan selama menempuh masa perkuliahan sejak semester satu hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita dan pengalaman penulis selama masa perkuliahan. Semoga kelak nanti kita dapat menjadi orang yang sukses dan dapat mengharumkan nama Agribisnis Unhas dengan cara kita masing-masing yang membanggakan.

Dan kepada **pihak lainnya** yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apa pun kepada penulis. Penulis meminta maaf sebesar-besarnya apabila ada perkataan atau perbuatan yang kurang berkenan bagi semua pihak. Penulis berdoa kepada semua pihak agar segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas berkali-kali lipat oleh *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* dan selalu diberkahi dan dilindungi oleh-Nya. *Aamiin*.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
SUSUNAN PENGUJI.....	iv
DEKLARASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PERSANTUNAN	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 <i>Research Gap (Novelty)</i>	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Kegunaan Penelitian.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Partisipasi	10
2.1.1 Definisi Partisipasi	10
2.1.2 Manfaat Partisipasi	10
2.1.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi.....	10
2.1.4 Indikator Partisipasi.....	11
2.2 Kelompok Wanita Tani	12
2.3 Program Lorong Wisata	12
2.4 Kerangka Pemikiran	15
III. METODE PENELITIAN	17
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.2 Metode Penelitian.....	17
3.2.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.2.1.1 Teknik Pengumpulan Data	17
3.2.1.2 Sumber Data	18
3.2.2 Populasi dan Sampel	18
3.2.2.1 Populasi	18
3.2.2.2 Sampel.....	18
3.3 Metode Analisis.....	19
3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	19
3.3.2 Uji Kualitas Data	20
3.3.3 Uji Asumsi Klasik	20
3.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda	22
3.3.5 Pengujian Hipotesis	23

3.4 Batasan Operasional	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Karakteristik Responden	26
4.1.1 Usia	26
4.1.2 Pendidikan Formal Terakhir.....	26
4.1.3 Pekerjaan Utama.....	27
4.1.4 Pendapatan Per Bulan.....	27
4.2 Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya.....	28
4.2.1 Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Persiapan Mengikuti Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya.....	30
4.2.2 Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Pelaksanaan Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya.....	31
4.2.3 Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Pemanfaatan Hasil Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya.....	32
4.2.4 Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Evaluasi Program Lorong Wisata.....	33
4.3 Uji Kualitas Data	34
4.3.1 Uji Validitas Data.....	34
4.3.2 Uji Reliabilitas Data	36
4.4 Uji Asumsi Klasik	37
4.4.1 Uji Normalitas	37
4.4.2 Uji Multikolinearitas	38
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	38
4.5 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya.....	40
4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41
4.5.3 Uji F (Uji Simultan)	42
4.5.4 Uji T (Parsial).....	43
4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	44
4.6.1 Pengaruh Simultan Faktor – Faktor yang Memengaruhi Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani.....	44
4.6.2 Pengaruh Parsial Faktor Usia Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani.....	45
4.6.3 Pengaruh Parsial Faktor Pendidikan Formal Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani.....	45
4.6.4 Pengaruh Parsial Faktor Pekerjaan Utama Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani.....	46
4.6.5 Pengaruh Parsial Faktor Motivasi Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani.....	46
4.6.6 Pengaruh Parsial Faktor Pendapatan Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani.....	47

4.6.7 Pengaruh Parsial Faktor Sarana dan Prasarana Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani	48
4.6.8 Pengaruh Parsial Faktor Kegiatan Penyuluhan Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani	48
4.6.9 Pengaruh Parsial Faktor Imbalan Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani.....	49
V. KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
DAFTAR LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Kelompok Wanita Tani Pelaksana Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar Tahun 2023.....	2
Tabel 2.	<i>Research Gap (Novelty)</i>	3
Tabel 3.	Aspek Penilaian Verifikasi Lorong Wisata, 2023.....	13
Tabel 4.	Kategorisasi Penilaian Verifikasi Lorong Wisata, 2023.....	14
Tabel 5.	Jumlah Anggota Kelompok Wanita Tani Pelaksana Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar	18
Tabel 6.	Skala Likert	19
Tabel 7.	Kategori Skor Tingkat Partisipasi	20
Tabel 8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia.	26
Tabel 9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.	27
Tabel 10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Utama.....	27
Tabel 11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Kisaran Pendapatan Per Bulan.	28
Tabel 12.	Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya, 2023.....	28
Tabel 13.	Nilai r_{tabel}	35
Tabel 14.	Hasil Uji Validitas Data.	35
Tabel 15.	Uji Reliabilitas Data dengan Teknik Cronbach's Alpha.....	36
Tabel 16.	Hasil Uji Normalitas Data Dengan Uji One Sample Kolmogorov Smirnov.	37
Tabel 17.	Hasil Uji Multikolinearitas Data.	38
Tabel 18.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Data Dengan Uji Glejser.....	39
Tabel 19.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.	40
Tabel 20.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).	41
Tabel 21.	Intrepretasi Nilai <i>R-Square</i>	42
Tabel 22.	Nilai f_{tabel}	42
Tabel 23.	Hasil Uji F (Simultan).....	42
Tabel 24.	Nilai t_{tabel}	43
Tabel 25.	Hasil Uji T (Parsial).	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Pemikiran Penelitian Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2023.....	16
Gambar 2.	<i>Normal Probability Plot</i> Uji Normalitas Data.....	37
Gambar 3.	<i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas Data.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian.....	56
Lampiran 2.	Karakteristik Responden.....	65
Lampiran 3.	Jawaban Responden Pada Bagian II Kuesioner Penelitian “Pertanyaan Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Pada Program Lorong Wisata. 68	
Lampiran 4.	Jawaban Responden Pada Bagian III Kuesioner Penelitian “Pertanyaan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Pada Program Lorong Wisata”.....	83
Lampiran 5.	Hasil Uji Validitas Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS	110
Lampiran 6.	Hasil Uji Reliabilitas Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS.....	115
Lampiran 7.	Hasil Uji Normalitas Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS	117
Lampiran 8.	Hasil Uji Multikolinearitas Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS ...	118
Lampiran 9.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS	119
Lampiran 10.	Hasil Uji-T (Parsial) Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS	120
Lampiran 11.	Hasil Uji-F (Simultan) Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS	120
Lampiran 12.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS	120
Lampiran 13.	Dokumentasi Penelitian.....	121
Lampiran 14.	Bukti Submit Jurnal	123

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan mendasar yang dibutuhkan oleh setiap manusia demi keberlangsungan hidupnya. Pentingnya pangan membuat pemerintah merancang strategi dengan mencantumkan ketahanan pangan ke dalam Agenda Pembangunan Nasional Tahun 2022-2024 dengan memprioritaskan program peningkatan ketersediaan, akses, serta kualitas konsumsi pangan. Selain itu, kebijakan fiskal yang diambil pemerintah melalui APBN 2022 dengan tema Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural juga memasukkan ketahanan pangan sebagai agenda prioritas pembangunan serta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021). Namun dalam pembangunan pada sektor pertanian masih dihadapkan berbagai tantangan, salah satunya adalah tekanan perubahan penggunaan lahan terutama pada lahan di kawasan perkotaan. Pada kawasan perkotaan umumnya tidak memiliki lahan pertanian yang luas karena telah banyak lahan yang digunakan untuk gedung, bangunan, dan jalan. Dan bahan pangan di kota umumnya didatangkan dari luar kota, sedangkan seiring dengan penambahan penduduk di kota membutuhkan bahan pangan yang cukup. Untuk menyikapi hal ini, penerapan konsep pertanian perkotaan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi persoalan ketersediaan dan akses pangan yang terbatas di kota.

Pemerintah Kota Makassar telah melaksanakan berbagai program strategis yang diharapkan mampu mengatasi persoalan terkait pemenuhan kebutuhan pangan di Kota Makassar, salah satunya melalui Program Lorong Wisata. Program Lorong Wisata merupakan salah satu program prioritas Pemerintah Kota Makassar yang telah berlangsung sejak tahun 2022. Dalam Program Lorong Wisata, terdapat banyak potensi yang dapat dikembangkan, salah satunya adalah peningkatan potensi budidaya tanaman dengan menerapkan konsep pertanian perkotaan. Program ini juga menjadi upaya Pemerintah Kota Makassar dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19. Dari program ini, diharapkan dapat menciptakan kemandirian pangan, menekan terjadinya inflasi, serta dapat mendukung peningkatan perkonomian warga.

Kegiatan peningkatan potensi budidaya tanaman pada Program Lorong Wisata telah dilaksanakan di beberapa Lorong Wisata yang terpilih yang tersebar di Kota Makassar. Dimana pada pelaksanaannya, dikelola oleh kelompok wanita tani yang ada pada setiap lorongnya. Anggota kelompok wanita tani yang tergabung merupakan warga lorong setempat, dan bergabung atas kesediaan dan keinginan mereka sendiri untuk mengikuti Program Lorong Wisata. Anggota kelompok wanita tani yang tergabung umumnya memiliki sasaran anggota ibu rumah tangga di lorong setempat yang ingin mengisi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat. Adapun untuk menunjang keberlangsungan dan keberlanjutan program ini, Pemerintah Kota Makassar memberikan bantuan kepada kelompok wanita tani berupa benih, tanah, pupuk, polybag dan bantuan lainnya serta diberikan pendamping yang merupakan seorang penyuluh sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat di lorong. Dari kegiatan tersebut masyarakat akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru dalam melakukan budidaya tanaman dengan memanfaatkan lahan kosong yang diubah menjadi lahan produktif. Adapun jenis komoditas yang dikembangkan oleh kelompok wanita tani pada program ini umumnya merupakan tanaman pangan seperti sayur mayur, cabai dan bawang, serta komoditas pertanian

lainnya. Dari hasil pertanian yang dibudidayakan tersebut, biasanya akan dibagikan kepada masyarakat setempat untuk dikonsumsi atau dijual kepada konsumen, hingga diolah menjadi produk jadi yang memiliki nilai jual dengan keuntungan yang cukup tinggi yang dapat digunakan sebagai sumber penghasilan tambahan bagi kelompok wanita tani.

Salah satu wilayah yang menjadi lokasi penyelenggaraan Program Lorong Wisata dalam peningkatan potensi budidaya tanaman di Kota Makassar adalah pada Kelurahan Bara-Baraya, Kecamatan Makassar. Kelurahan Bara-Baraya memiliki beberapa kelompok wanita tani yang salah satunya telah berjalan sejak tahun 2016 yang juga menjadi kelompok wanita tani unggulan di Kota Makassar. Daftar kelompok wanita tani pelaksana Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya dapat dilihat pada Tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Kelompok Wanita Tani Pelaksana Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar Tahun 2023

Nama Kelompok Wanita Tani	Tahun Berdiri
KWT Anggrek	2016
KWT Fam 41	2020
KWT Asbar Satu	2021
KWT Rezky	2021

Sumber: Kelurahan Bara-Baraya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2023

Terjadinya penambahan jumlah kelompok wanita tani di Kelurahan Bara-Baraya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar dari waktu ke waktu merupakan upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Makassar dalam menyukseskan program yang bertujuan menciptakan kemandirian pangan di Kota Makassar. Komoditas pertanian yang dibudidayakan oleh kelompok wanita tani di Kelurahan Bara-Baraya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar di antaranya seperti cabai, bawang, tomat, pakcoy, terong, selada dan beberapa komoditas lainnya dengan memanfaatkan lahan kosong sebagai lahan budidaya. Dalam perkembangannya, kelompok wanita tani di lokasi tersebut melakukan usaha lainnya yaitu dengan menjual hasil pertanian yang dikelola seperti cabai dan selada serta melakukan pengolahan terhadap hasil pertanian mereka menjadi produk jadi yang bernilai ekonomis seperti abon cabai, jus pakcoy, lombok kuning, dan sejenisnya dengan tujuan untuk mendapatkan pemasukan tambahan bagi anggota kelompok wanita tani.

Namun berdasarkan pengamatan awal di lapangan oleh peneliti, diketahui bahwa seiring berjalannya pelaksanaan Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya, ditemukan permasalahan dimana hanya beberapa anggota kelompok wanita tani yang terhitung aktif dalam pelaksanaan hingga saat ini. Sehingga membuat tujuan awal dari pelaksanaan program ini menjadi belum berjalan dengan optimal. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian terkait “Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar”.

1.2 Perumusan Masalah

Pelaksanaan salah satu program prioritas Pemerintah Kota Makassar saat ini yaitu Program Lorong Wisata pada peningkatan potensi budidaya tanaman pangan yang dikelola oleh kelompok wanita tani di Kelurahan Bara-Baraya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar tengah menghadapi permasalahan yakni terkait keaktifan anggota kelompok yang berkurang. Adanya indikasi permasalahan tersebut, membuat tujuan awal program ini menjadi belum

berjalan secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial dan simultan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar?

1.3 *Research Gap (Novelty)*

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan partisipasi anggota dari suatu kelompok wanita tani di suatu daerah. Namun penelitian yang telah dilaksanakan menggunakan variabel, waktu, wilayah objek penelitian, dan fokus penelitian yang berbeda dengan yang direncanakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Dari adanya *gap* tersebut akan menjadi keterbaharuan dalam penelitian ini.

Tabel 2. *Research Gap (Novelty)*

No.	Judul>Nama Peneliti/Tahun	Analisis Data	Hasil	Gap Penelitian
1.	Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dewi Sari Pada Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dan Kontribusinya Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga di BTN Karmila Sari Kota Makassar/Dewi Indasary/2021	Analisis statistik kuantitatif	Tingkat partisipasi anggota KWT Dewi Sari pada program P2L tergolong kategori sedang dengan persentase sebesar 77,23%. Faktor yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KWT Dewi Sari yaitu variabel motif, imbalan, struktur sosial, dan stratifikasi sosial. Ketahanan pangan memiliki hubungan positif terhadap partisipasi anggota KWT Dewi Sari.	Terdapat perbedaan pada lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini dan penelitian penulis. Penelitian ini berfokus pada program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), sedangkan penelitian penulis berfokus pada Program Lorong Wisata. Pada penelitian ini, analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani tidak menguji faktor seperti: usia; pekerjaan utama; motivasi; dan kegiatan penyuluhan.
2.	Motivasi dan Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Terhadap Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Studi Kasus Kecamatan Tamalanrea, Kota	Analisis deskriptif kuantitatif	Motivasi anggota kelompok wanita tani Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor sebesar 55,69. Adapun tingkat partisipasi anggota kelompok	Terdapat perbedaan pada lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini dan penelitian penulis. Penelitian ini berfokus pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), sedangkan penelitian penulis berfokus pada

Lanjutan Tabel 2. Research Gap (Novelty)

No.	Judul>Nama Peneliti/Tahun	Analisis Data	Hasil	Gap Penelitian
	Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)/Fitri Anugrah Sari/2022		wanita tani Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar berada pada kategori sedang dengan rata-rata jumlah skor yang dicapai 40,54. Serta tidak terdapat hubungan antara tingkat motivasi dan tingkat partisipasi.	Program Lorong Wisata. Penelitian ini menganalisis tingkat partisipasi dan tingkat motivasi anggota kelompok wanita tani serta hubungan antara tingkat motivasi dan tingkat partisipasi kelompok wanita tani, namun tidak menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani seperti usia; pendidikan formal; pekerjaan utama; pendapatan; sarana dan prasarana; kegiatan penyuluhan; dan imbalan.
3.	Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor/ S. Masithoh, H. Miftah, A. Aina/ 2016	Analisis deskriptif kuantitatif	Tingkat partisipasi termasuk tinggi dengan jumlah skor 6443 dengan rata-rata skor 2,62. Dalam tahap perencanaan partisipasi sedang, tahap pelaksanaan partisipasi tinggi, tahap manfaat partisipasi sedang dan tahap evaluasi partisipasi tinggi. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi: dukungan keluarga, ketersediaan sarana dan prasarana dan tingkat pendidikan. Faktor yang berhubungan paling kuat adalah dukungan	Terdapat perbedaan pada lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini dan penelitian penulis. Penelitian ini berfokus pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), sedangkan penelitian penulis berfokus pada Program Lorong Wisata. Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi Rank Spearman dalam mengetahui faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk mengetahui faktor yang

Lanjutan Tabel 2. Research Gap (Novelty)

No.	Judul>Nama Peneliti/Tahun	Analisis Data	Hasil	Gap Penelitian
			keluarga dengan nilai korelasi 0,635.	memengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani.
4.	Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Gunungkidul DI Yogyakarta/Dian Pratama, Roso Witjaksono, Alia Bihrajihant Raya/2022	Analisis statistik kuantitatif	Anggota kelompok wanita tani di Kabupaten Gunungkidul sering dan sangat sering berpartisipasi berupa kehadiran, namun tidak pernah dan jarang berpartisipasi berupa uang dan ide baru dalam kegiatan P2L. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa partisipasi anggota kelompok wanita tani berpengaruh nyata terhadap ketahanan pangan rumah tangga.	Terdapat perbedaan pada lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini dan penelitian penulis. Penelitian ini berfokus pada program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), sedangkan penelitian penulis berfokus pada Program Lorong Wisata. Penelitian ini tidak dilakukan analisis terkait faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani yang mencakup: usia; pendidikan formal; pekerjaan utama; motivasi; pendapatan; sarana dan prasarana; kegiatan penyuluhan; dan imbalan.
5.	Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka/ Mitha Muthia, Evahelda, Iwan Setiawan/ 2020	Analisis statistik kuantitatif	Tingkat partisipasi anggota KWT di Kecamatan Merawang menghasilkan nilai sebesar 63,50 persen yang tergolong dalam kategori tinggi. Faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota KWT dalam program KRPL di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka adalah jumlah tanggungan keluarga, jenis pekerjaan, dan motivasi.	Terdapat perbedaan pada lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini dan penelitian penulis. Penelitian ini berfokus pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), sedangkan penelitian penulis berfokus pada Program Lorong Wisata. Pada penelitian ini, analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani tidak menguji faktor seperti: sarana dan prasarana; kegiatan

Lanjutan Tabel 2. *Research Gap (Novelty)*

No.	Judul>Nama Peneliti/Tahun	Analisis Data	Hasil	Gap Penelitian
6.	Partisipasi Wanita Tani dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Leban Jaya Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas/Tri Agustina/2022	Analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif	Tingkat partisipasi wanita tani dalam program KRPL berada pada kriteria tinggi. Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi wanita tani dalam program KRPL adalah jumlah anggota keluarga, luas lahan pekarangan dan jenis pekerjaan. Pendapatan rata-rata wanita tani pada usahatani sayuran dalam program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) sebesar Rp213.403.	penyuluhan; dan imbalan. Terdapat perbedaan pada lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini dan penelitian penulis. Penelitian ini berfokus pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), sedangkan penelitian penulis berfokus pada Program Lorong Wisata. Pada penelitian ini, analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani tidak menguji faktor seperti: motivasi; sarana dan prasarana; kegiatan penyuluhan; dan imbalan.
7.	Partisipasi Kelompok Wanita Tani dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Alausalo Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo/Nurfadillah/2022	Analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif	Secara umum bentuk-bentuk partisipasi kelompok wanita tani dalam program KRPL jumlah skor rata-rata 2.18 dengan kategori sedang. Sedangkan dari tingkat partisipasi dalam program KRPL jumlah skor rata-rata 2.33 dengan kategori sedang.	Terdapat perbedaan pada lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini dan penelitian penulis. Penelitian ini berfokus pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), sedangkan penelitian penulis berfokus pada Program Lorong Wisata. Penelitian ini tidak dilakukan analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota KWT yang mencakup: usia; pendidikan formal; pekerjaan utama; motivasi; pendapatan, sarana dan prasarana; kegiatan penyuluhan; dan imbalan.

Lanjutan Tabel 2. Research Gap (Novelty)

No.	Judul>Nama Peneliti/Tahun	Analisis Data	Hasil	Gap Penelitian
8.	Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar/ Arien Eka Anggraini Widiastuti, Sugihardjo, Sapja Anantanyu/2022	Analisis statistik kuantitatif	Tingkat partisipasi anggota KWT pada tahap perencanaan, pelaksanaan, menikmati hasil berada di kategori sangat tinggi, sedangkan partisipasi pada tahap evaluasi berada dalam kategori tinggi. Umur, tingkat pendidikan formal, tingkat ketersediaan waktu luang, tingkat pendapatan keluarga, tingkat dukungan keluarga, peran penyuluh pertanian secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi anggota KWT dalam mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga. Tingkat ketersediaan waktu luang dan tingkat dukungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi anggota KWT dalam mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga.	Terdapat perbedaan pada lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini dan penelitian penulis. Penelitian ini berfokus pada program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), sedangkan penelitian penulis berfokus pada Program Lorong Wisata. Penelitian ini, pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani tidak menguji faktor seperti: pekerjaan utama; motivasi; sarana dan prasarana; dan imbalan.
9.	Partisipasi Kelompok Wanita Tani Sedana Amerta Sari pada Program Pekarangan Pangan Lestari (Studi Kasus Desa Angantaka, Kecamatan	Analisis deskriptif kualitatif	Partisipasi KWT anggota berada pada level sedang (56,16%). Dari segi teknis, kendala partisipasi yang dihadapi KWT antara lain kurangnya waktu pengelolaan, adanya hama dan penyakit,	Terdapat perbedaan pada lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini dan penelitian penulis. Penelitian ini berfokus pada program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), sedangkan penelitian penulis berfokus pada Program

Lanjutan Tabel 2. *Research Gap (Novelty)*

No.	Judul>Nama Peneliti/Tahun	Analisis Data	Hasil	Gap Penelitian
	Abiansemal, Kabupaten Badung)/Ni Kadek Ayu Putri Dita Sari, I Gde Pitana, I Made Sarjana/2022		tidak tersedianya listrik dan air bersih di demplot. Secara ekonomi anggota KWT menghadapi kendala modal untuk pemeliharaan dan pengembangan agrowisata. Terakhir, KWT kurang memiliki solidaritas dan komunikasi internal kelompok dalam aspek sosial.	Lorong Wisata. Penelitian ini tidak dilakukan analisis terkait faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota KWT yang mencakup: usia; pendidikan formal; pekerjaan utama; motivasi; pendapatan; sarana dan prasarana; kegiatan penyuluhan; dan imbalan.
10.	Partisipasi Kelompok Wanita Tani dalam Program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) di Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe/Bungati, Aksan Loou, Rusdin /2017	Analisis deskriptif kuantitatif	Tingkat partisipasi KWT Samaturu di Kelurahan Tumpas, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Konawe pada pelaksanaan program M-KRPL termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 83%, dan yang menjadi indikator adalah partisipasi peranakan 91% dengan kategori sangat tinggi, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan 85% dengan kategori sangat tinggi dan partisipasi dalam bentuk material 70% dengan kategori sedang dan kendala yang dihadapi adalah ketersediaan lahan KBD, ketersediaan sarana produksi, dan ketersediaan air.	Terdapat perbedaan pada lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini dan penelitian penulis. Penelitian ini berfokus pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), sedangkan penelitian penulis berfokus pada Program Lorong Wisata. Pada penelitian ini tidak dilakukan analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani yang mencakup: usia; pendidikan formal; pekerjaan utama; motivasi; pendapatan; sarana dan prasarana; kegiatan penyuluhan; dan imbalan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan seperti berikut:

1. Bagi Kelompok Wanita Tani, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan bahan evaluasi dalam meningkatkan tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani pada Program Lorong Wisata.
2. Bagi instansi atau lembaga terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran atau sebagai bahan pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan dan program untuk dapat meningkatkan tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani pada Program Lorong Wisata.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi yang menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani, khususnya pada Program Lorong Wisata.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Partisipasi

2.1.1 Definisi Partisipasi

Secara etimologis, kata partisipasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu dari kata *participation* yang berarti mengambil bagian/keikutsertaan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata partisipasi memiliki arti yaitu berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta.

Menurut (Hakim, 2017), partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam kelompok, yang memotivasi mereka untuk mendukung pencapaian tujuan kelompok dan bertanggung jawab atas kelompok tersebut. Partisipasi menjadi unsur penting karena menyangkut dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan suatu program pembangunan. Partisipasi berarti seseorang atau kelompok ikut serta dalam suatu kegiatan secara sadar.

Definisi partisipasi menurut Sumaryadi dalam (Uceng et al., 2019) menjelaskan bahwa partisipasi berarti peran serta dari seseorang atau sekelompok masyarakat dalam proses pembangunan, baik peran serta berupa pernyataan maupun berupa tindakan dengan memberikan ide, tenaga, waktu, keahlian, modal, atau materi, serta dalam memanfaatkan dan menikmati hasil pembangunan dengan maksud agar masyarakat dapat mempertahankan hasil pembangunan karena merasa bahwa pembangunan itu juga merupakan miliknya karena telah ikut terlibat dalam program tersebut.

Definisi lain oleh (Manulang, 2013) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat secara umum dapat didefinisikan sebagai pembangunan yang mengacu pada keikutsertaan seluruh anggota atau wakil-wakil masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan, termasuk memutuskan rencana aksi yang akan dilaksanakan, manfaat yang akan dicapai, dan bagaimana dalam melaksanakannya serta dilakukan evaluasi dari hasil pelaksanaannya.

Dari beberapa definisi tersebut secara garis besar dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah bentuk keikutsertaan individu atau masyarakat dalam suatu kegiatan yang secara aktif memberikan kontribusi baik berupa pernyataan atau tindakan dalam prosesnya yang dapat menunjang keberhasilan dan keberlanjutan dari suatu program.

2.1.2 Manfaat Partisipasi

Adanya partisipasi memberikan banyak manfaat atau keuntungan bagi suatu kelompok, dimana manfaat dari partisipasi tersebut menurut (Amirin & Tatang, 2013) adalah:

1. Memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat karena banyaknya sumbangan pemikiran dari para anggota.
2. Mengembangkan keterampilan anggota.
3. Menjalinkan komunikasi yang baik oleh para anggota dalam organisasi karena banyaknya komunikasi dua arah yang terjadi.
4. Mendorong sikap tanggung jawab masyarakat dan membangun kepentingan bersama.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi

Menurut (Wahyuningsih, 2021), dalam penelitiannya memaparkan bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat partisipasi kelompok wanita tani diantaranya adalah penghasilan anggota, bantuan dana, pembinaan penyuluh, tingkat pendidikan, usia, pekerjaan,

jumlah tanggungan keluarga, dan partisipasi kehadiran anggota. Pada penelitian lainnya oleh (Muthia et al., 2020), memberikan hasil bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam suatu program seperti Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), yakni jumlah tanggungan keluarga, jenis pekerjaan, dan motivasi (Muthia et al., 2020). Lalu penelitian oleh (Indasary, 2021) memaparkan hasil bahwa faktor yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi kelompok wanita tani adalah motif, imbalan, struktur sosial, dan stratifikasi sosial. Adapun dari penelitian oleh (Masithoh et al., 2016), hasil penelitiannya menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi dalam suatu program seperti Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), yakni dukungan keluarga, ketersediaan sarana dan prasarana dan tingkat pendidikan. Berdasarkan teori-teori tersebut, maka faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi adalah usia, pendidikan formal, pekerjaan utama, motivasi, pendapatan, sarana dan prasarana, kegiatan penyuluhan, dan imbalan.

2.1.4 Indikator Partisipasi

Menurut Cohen dan Uphoff dalam (Simamora, 2021), dalam mengukur tingkat partisipasi, partisipasi dibedakan menjadi empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan hasil, dan tahap evaluasi:

1. Tahap perencanaan, dimana pada tahap ini masyarakat dilibatkan dalam kegiatan seperti mengikuti rapat yang dilaksanakan dan merencanakan suatu program pembangunan berupa menyusun rencana kerja dan sejauh mana masyarakat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk saran untuk pembangunan.
2. Tahap pelaksanaan, dimana pada tahap ini masyarakat ikut terlibat langsung dengan wujud nyata yang berupa partisipasi dalam bentuk tenaga, uang, serta dalam bentuk harta benda.
3. Tahap pemanfaatan hasil, dimana pada tahap ini masyarakat dapat menikmati atau memanfaatkan hasil-hasil pembangunan yang dicapai dari pelaksanaan pembangunan.
4. Tahap evaluasi, dimana pada tahap ini terdapat masukan-masukan, saran-saran, kritikan, dan umpan balik terhadap perbaikan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam tahap evaluasi, masyarakat ikut serta untuk menilai dan mengawasi kegiatan pembangunan.

Adapun menurut (Suaib, 2017), dalam mengukur partisipasi terdapat empat indikator yang digunakan untuk mengukur suatu tingkat partisipasi, di antaranya:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi pada tahap ini mencakup kegiatan penentuan alternatif bersama masyarakat yang berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Dalam tahap pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan metode diskusi bersama masyarakat yang didukung oleh data-data di lapangan terkait dengan objek yang didiskusikan.
2. Partisipasi dalam pelaksanaan program. Partisipasi pada tahap ini mencakup: penggerakan sumber daya, dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program. Dalam hal ini anggota yang berpartisipasi dalam kegiatan mulai melaksanakan program sesuai dengan rencana awal. Dimana dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh aspek, mulai dari sumber daya manusia, biaya atau dana, lembaga yang berwenang, serta dokumen dalam proses administratif.

3. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil usaha. Partisipasi pada tahap ini diperoleh hasil baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari hasil pelaksanaan program. Dari segi kualitas ditunjukkan dari peningkatan *output*, sedangkan dari segi kuantitas ditunjukkan dari seberapa tinggi tingkat persentase keberhasilan program tersebut.
4. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi. Partisipasi pada tahap ini merupakan tahap akhir dalam suatu proses partisipasi. Tahap evaluasi dikaitkan sebagai penilaian terhadap kinerja atau keberhasilan suatu program dalam suatu usaha. Pemantauan dan evaluasi berkaitan dengan masalah yang terdapat dalam pelaksanaan program secara menyeluruh mulai dari awal program hingga akhir program. Tujuan dari evaluasi ini yaitu untuk mengetahui apakah tujuan program yang direncanakan sebelumnya telah tercapai.

2.2 Kelompok Wanita Tani

Menurut (Syarif, 2018), kelompok wanita tani merupakan wadah bagi kaum wanita yang memberikan kesempatan untuk turut berpartisipasi dalam memajukan sektor pertanian. Kelompok wanita tani terbentuk atas beberapa hal, seperti kesamaan jenis usahatani yang dilakukan, letak tempat tinggal yang berdekatan, dan memiliki kesamaan pemahaman serta motivasi yang kuat untuk meningkatkan perekonomian.

(Nurmayasari & Ilyas, 2014) menyatakan bahwa kelompok wanita tani terdiri dari kumpulan wanita yang bergerak di bidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, dan kepentingan bersama dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas usahatani serta kesejahteraan anggotanya.

Pendapat lain yang ditekankan oleh Erwinawati *et al.* dalam (Camalin & Setiawan, 2017) menyebutkan bahwa wanita tani tidak hanya berkontribusi dalam kegiatan pertanian, namun juga dapat berperan sebagai tulang punggung keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran kelompok wanita tani tidaklah hanya sebatas merupakan perkumpulan istri petani atau perempuan desa yang bergerak di bidang pertanian semata, namun lebih luas kelompok wanita tani dapat memberikan dampak positif yang dapat meningkatkan taraf ekonomi pada keluarganya.

Kelompok wanita memiliki peran penting dalam ketahanan pangan rumah tangga. Sebagaimana strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga dengan melalui pemberdayaan kelompok wanita tani. Sumber daya dan potensi dari wanita memiliki kemungkinan besar untuk dikembangkan sebagai tumpuan ketahanan pangan keluarga melalui kegiatan pemanfaatan lingkungan di area sekitar sebagai sumber pangan potensial (Poerwanto & Supraja, 2016).

2.3 Program Lorong Wisata

Program Lorong Wisata merupakan salah satu program prioritas Pemerintah Kota Makassar yang telah berlangsung sejak tahun 2022. Program Lorong Wisata ditetapkan dalam Peraturan Wali Kota Makassar Nomor 94 Tahun 2022 tentang Pembentukan Lorong Wisata. Dalam ketetapan tersebut dijelaskan bahwa Lorong Wisata merupakan lorong yang dapat menjadi daerah kunjungan wisata yang memiliki infrastruktur yang baik, lingkungan asri, indah, bersih, hijau dan menarik serta terdapat perputaran ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan warga setempat berdasarkan potensi-potensi yang dapat mendukung peningkatan

perekonomian warga tersebut. Potensi-potensi dalam Lorong Wisata yang disebutkan dalam peraturan tersebut salah satunya adalah potensi peningkatan budidaya tanaman.

Peningkatan potensi budidaya tanaman pada Program Lorong Wisata bertujuan untuk menciptakan kemandirian pangan masyarakat, menekan inflasi yang terjadi, serta diharapkan dapat menciptakan sirkulasi ekonomi di masyarakat. Peningkatan potensi budidaya tanaman hanya dilaksanakan pada Lorong Wisata yang telah memenuhi aspek penilaian sebagai calon penerima manfaat kegiatan Lorong Wisata pada kegiatan verifikasi lorong yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Kota Makassar sebelumnya. Adapun aspek penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut (Dinas Ketahanan Pangan Kota Makassar, 2023):

Tabel 3. Aspek Penilaian Verifikasi Lorong Wisata, 2023.

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1.	Partisipasi Publik (Bobot 25)	1. Kontribusi Warga (20) - Pembiayaan - Tenaga - Sarana 2. Motivasi Warga (10) 3. Tersedia Kelompok (5)	
2.	Kelayakan Teknis (Bobot 25)	1. Penyinaran Sinar Matahari (15) (Minimal 4 Jam) 2. Ketersediaan Air (10)	
3.	Lingkungan (Bobot 20)	1. Keamanan (10) - Gangguan Ternak - Gangguan Kendaraan 2. Akses Jalan (10) (Lebar Lorong minimal 3-4)	
4.	Administrasi (Bobot 15)	1. SK Pembentukan dari Lurah (Kelompok Baru) (5) 2. Keanggotaan 20-25 orang, berdomisili dibuktikan dengan kepemilikan e-KTP (10)	
5.	Status Kelompok	1. Aktif 2. Sedang 3. Tidak Aktif	(Kelompok Lama)
6.	Pekarangan Kebun (Bobot 15)	Luas = Luas =	
Total Skor			

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan (2023)

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui terdapat beberapa aspek penilaian dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Makassar sehingga suatu lorong wisata dapat dinyatakan sebagai calon penerima manfaat Program Lorong Wisata, aspek-aspek tersebut meliputi:

- Aspek partisipasi publik**, yang menilai apakah warga yang menjadi anggota dapat secara aktif terlibat dalam Program Lorong Wisata atau tidak. Hal ini dilakukan dengan melihat kontribusi warga yang meliputi pembiayaan, tenaga, dan sarana, motivasi warga, dan tersedianya kelompok atau tidak.

2. **Aspek kelayakan teknis**, yang menilai apakah lokasi untuk membudidayakan tanaman secara teknis dapat mendukung tanaman untuk tumbuh dengan baik yang meliputi penyinaran sinar matahari, dan ketersediaan air.
3. **Aspek lingkungan**, melihat apakah area pembudidayaan tanaman dinyatakan aman dari gangguan eksternal, seperti aman dari gangguan ternak, dan gangguan kendaraan. Serta memiliki akses jalan lorong dengan lebar sebesar 3-4 meter.
4. **Aspek administrasi**, yang menilai apakah secara administrasi anggota kelompok wanita tani yang baru terbentuk telah memenuhi izin untuk berpartisipasi pada Program Lorong Wisata. Administrasi yang harus dipenuhi adalah berupa SK Pembentukan dari Lurah, dan terpenuhinya jumlah minimal anggota kelompok wanita tani sebanyak 20-25 anggota yang dibuktikan dengan KTP.
5. **Aspek status kelompok**, yang menilai apakah kelompok wanita tani yang telah terbentuk sebelumnya, dinyatakan aktif atau tidaknya beroperasi sebagai kelompok wanita tani.
6. **Aspek pekarangan kebun**, yang menilai apakah luas pekarangan yang akan digunakan dalam Program Lorong Wisata, dapat memenuhi ketentuan untuk dilakukan pembudidayaan tanaman pada Program Lorong Wisata.

Berdasarkan hasil skoring dari hasil verifikasi yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Makassar dari aspek penilaian yang telah dipaparkan di atas, maka selanjutnya akan dilakukan kategorisasi berdasarkan rentang skor yang telah ditentukan yang dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Penilaian Verifikasi Lorong Wisata, 2023.

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Layak	91-100
2.	Layak	71-90
3.	Cukup	51-70
4.	Tidak Layak	< 50

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan (2023)

Berdasarkan tabel di atas, untuk Lorong Wisata yang mendapatkan hasil kategori sangat layak (91-100) dan layak (skor 71-90), maka dinyatakan dapat direkomendasikan sebagai penerima manfaat kegiatan Lorong Wisata. Sedangkan untuk Lorong Wisata yang mendapatkan hasil kategori cukup (51-70) dan tidak layak (<50), maka dinyatakan tidak dapat direkomendasikan sebagai penerima kegiatan Lorong Wisata.

Bagi penerima manfaat Program Lorong Wisata akan diberikan beragam bantuan oleh pemerintah seperti benih, media tanam, pupuk, dan lainnya yang mana akan dikelola oleh kelompok wanita tani yang ada pada setiap Lorong Wisata tersebut. Dasar pemilihan anggota kelompok wanita tani yang menjalankan Program Lorong Wisata adalah merupakan warga yang berdomisili pada lorong setempat atas kesediaan dan kemauan mereka, dengan sasaran pada ibu rumah tangga yang ingin mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan bermanfaat.

Adapun komoditas bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk dikelola kelompok wanita tani yaitu di antaranya tanaman pangan seperti sayur mayur, cabai dan bawang, dan komoditas pertanian lainnya dengan memanfaatkan lahan pekarangan atau lahan kosong tidak produktif untuk dijadikan sebagai lahan budidaya tanaman pada Lorong Wisata tersebut. Selain itu, juga dilakukan pemberdayaan pada setiap kelompok wanita tani secara berkelanjutan.

Dimana Pemerintah Kota Makassar menyiapkan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk membina kelompok wanita tani dalam pengelolaan budidaya tanaman tersebut demi menunjang keberlangsungan dan keberlanjutan Program Lorong Wisata ini (Chaerani, 2023).

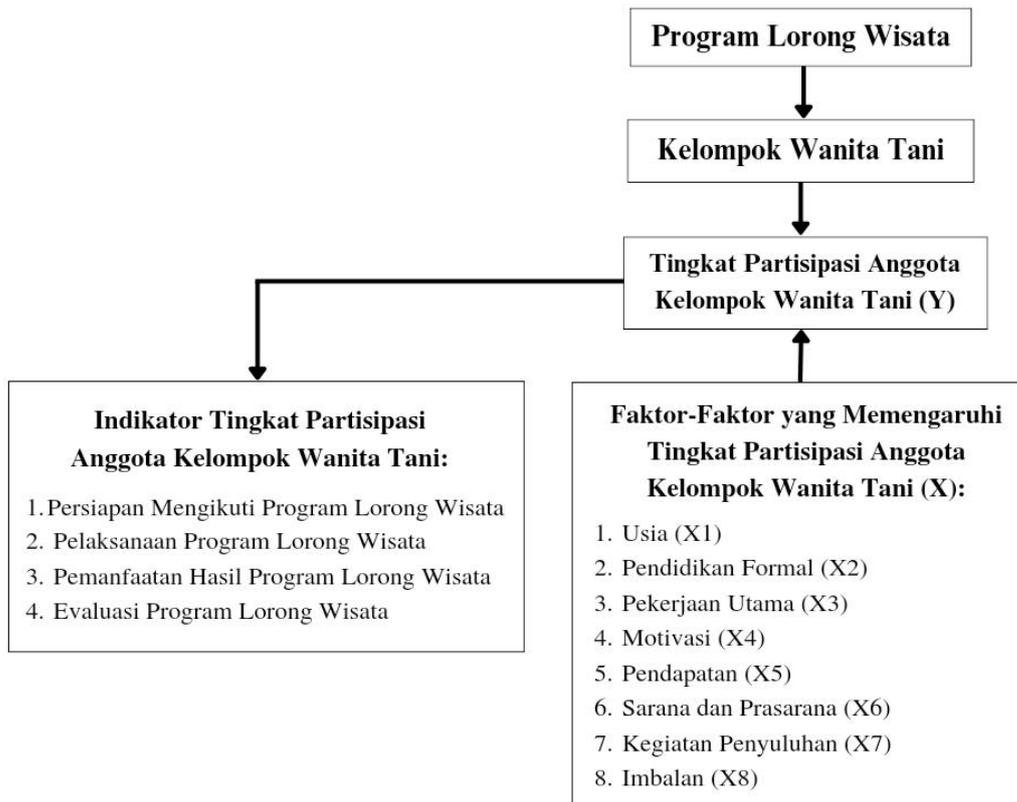
Adanya Program Lorong Wisata dapat menjadikan setiap lorong di Kota Makassar menjadi hijau, bersih, asri, dan nyaman karena terdapat penghijauan dari tanaman yang dibudidayakan. Selain itu, juga dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru dalam memanfaatkan lahan pekarangan terutama bagi masyarakat atau ibu rumah tangga yang kurang produktif yang ingin melakukan kegiatan bermanfaat. Terlebih juga dapat membantu para pelaku yang menginginkan sumber penghasilan tambahan melalui penjualan hasil pertanian yang dibudidayakan kepada konsumen atau olahan dari hasil pertanian yang dibudidayakan dengan nilai ekonomis (Rahma, 2023).

2.4 Kerangka Pemikiran

Pentingnya pangan sebagai kebutuhan dasar manusia membuat pemerintah menyusun berbagai strategi yang diharapkan dapat menjaga ketahanan pangan. Program Lorong Wisata merupakan salah satu program strategis yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Makassar sebagai jawaban untuk persoalan pemenuhan kebutuhan pangan di Kota Makassar, yakni dengan melakukan peningkatan potensi budidaya tanaman dengan menerapkan konsep pertanian perkotaan di lorong. Pada pelaksanaannya, dibentuk kelompok wanita tani untuk turut berpartisipasi dalam mengelola potensi budidaya tanaman pada Program Lorong Wisata.

Partisipasi anggota kelompok wanita tani merupakan salah satu kunci dari keberlanjutan dan keberhasilan tujuan dari Program Lorong Wisata dalam mewujudkan kemandirian pangan di Kota Makassar. Dalam mengukur tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam program ini, peneliti akan melakukan pengukuran terhadap ke-empat indikator tingkat partisipasi yaitu (1) tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam persiapan mengikuti Program Lorong Wisata (2) tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pelaksanaan Program Lorong Wisata, (3) tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan hasil Program Lorong Wisata, dan (4) tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam evaluasi Program Lorong Wisata, yang kemudian diambil kesimpulan dari tingkat partisipasi kelompok wanita tani dalam Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya yang akan dikategorikan dalam salah satu dari lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi yang didasarkan dari rata-rata skor tingkat partisipasi yang diperoleh.

Adapun tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani (Y) dengan dugaan sementara yaitu di antaranya: usia (X1), pendidikan formal (X2), pekerjaan utama (X3), motivasi (X4), pendapatan (X5), sarana dan prasarana (X6), kegiatan penyuluhan (X7), dan imbalan (X8). Berdasarkan hal tersebut, adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani pada Program Lorong Wisata di Kelurahan Bara-Baraya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, 2023.